Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, efektivitas usaha, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan utang terhadap kebijakan dividen baik secara parsial maupun simultan. Simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR).* Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan Ha_1 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudiyana dan Yadnyana (2016) dan Tarmizi dan Agnes (2016) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR).*
2. *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR).* Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan Ha_2 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chariri (2013), Juliani (2015), dan Silaban dan Purnawati (2016) yang menyatakan *Return On Equity (ROE)* memiliki pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR).*
3. *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR).* Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan Ha_3 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siswantini (2014) yang

menyatakan *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*..

4. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan Ha_4 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chariri (2013) dan Sampurno (2013) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR).*
5. Kebijakan utang tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR).* Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan Ha_5 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfan dan Maywindlan (2013) dan Sumanti dan Mangantar (2015) yang menyatakan kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR).*
6. Kepemilikan manajerial, profitabilitas, efektivitas usaha, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan utang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama tiga tahun, yaitu tahun 2012-2014, atau hanya satu dari

tiga sektor besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuat hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Terdapat variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat diketahui dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,408 atau 40.8%, sedangkan sisanya 59.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan kebijakan dividen, yaitu:

1. Menggunakan data lebih dari tiga tahun dan memperluas objek penelitian dengan cara menambahkan sampel penelitian dari sektor industri lain, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi.
2. Menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kebijakan dividen, misalnya pertumbuhan penjualan, kepemilikan institusional, dan *investment opportunity set* .